RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN UKM DI POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI BERBASIS WEB

PROPOSAL PROYEK AKHIR



Oleh : SHINTA MAHARANI NIM 361855401128

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI 2021

RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN UKM DI POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI BERBASIS WEB

PROPOSAL PROYEK AKHIR



Proyek Akhir Ini Dibuat dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Studi Diploma III Teknik Informatika dan Mencapai Gelar *Ahli Madya* (A.Md)

Oleh:

SHINTA MAHARANI NIM 361855401128

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
2021

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PROYEK AKHIR

Judul : Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran UKM di Politeknik

Negeri Banyuwangi Berbasis Web

Oleh : Shinta Maharani NIM : 361855401128

Telah diuji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Maret 2021 Tempat : Google Meet

Mengetahui / Menyetujui :

Dosen Penguji : Dosen Pembimbing :

 1. Dianni Yusuf, S.Kom., M.Kom
 1. Junaedi Adi Prasetyo, S.ST.,M.Sc

 NIK. 2008.36.005
 NIP.199004192018031001

 2. Alfin Hidayat, S.T., M.T
 2. I Wayan Suardinata, S.Kom, M.T

 NIP. 199010052014041002
 NIP.198010222015041001

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PROYEK AKHIR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Batasan Masalah	3
BAB 2 TINJAUN PUSTAKA	5
2.1 Website	5
2.2 Hyper Text Markup Language (HTML)	5
2.3 Hypertext Prepocessor (PHP)	
2.4 Cascading Style Sheet (CSS)	7
2.5 Structured Query Language (MySQL)	7
2.6 API (Application Programming Interface)	8
2.7 Framework	8
2.8 Framework Laravel	9
2.9 Xampp Server	10
2.10 Basis Data	11
2.11 Unified Modeling Language (UML)	12
2.12 Entity RelationShip Diagram (ERD)	14
2.13 Penelitian Terkait	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	17
3.1 Waktu, Tempat, dan Jadwal Penelitian	17
3.1.1 Waktu Penelitian	17
3.1.2 Tempat Penelitian	17
3.1.3 Jadwal Penelitian	17
3.1.4 Metode Pengembangan Aplikasi	
3.2 Gambaran Umum Aplikasi	
3.2.1 Gambaran Sistem yang Berjalan Saat ini	20
3.2.2 Gambaran Sistem yang Diusulkan	20
3.3 Pemodelan Sistem yang diusulkan	21
3.3.1 Use Case Diagram	21
3.3.2 Activity Diagram	24
a. Desain Aplikasi yang diusulkan	27
3.4.1 Desain Tampilan Web Aplikasi	
3.4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)	
DAFTAR PLISTAKA	43

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Use Case Diagram	12
Table 2. 2 Activity Diagram	13
Table 2. 3 Symbol ERD (Entity Relationship Diagram)	14
Table 2. 4 Penelitian Terkait	
Table 3. 1 Jadwal penelitian	17
Table 3. 2 Definisi aktor	22
Table 3. 3 Penjelasan use case login	22
Table 3. 4 Penjelasan use case melihat info UKM	22
Table 3. 5 Penjelasan use case melakukan pendaftaran	22
Table 3. 6 Penjelasan use case melihat kegiatan UKM	23
Table 3. 7 Penjelasan use case cetak sertifikat UKM	23
Table 3. 8 Penjelasan use case mengelola info UKM	23
Table 3. 9 Penjelasan use case data pendaftaran	24
Table 3. 10 Penjelasan use case logout	24
Table 3. 11 Table <i>Role</i>	38
Table 3. 12 Table Mahasiswa	39
Table 3. 13 Table Pendaftaran Ukm	39
Table 3. 14 Table UKM	39
Table 3. 15 Table User	40
Table 3. 16 Table Devisi	40
Table 3. 17 Table Event	40
Table 3. 18 Table Pendaftaran Event	40
Table 3. 19 Table Sertifikat	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Metode extreme programming	18
Gambar 3. 2 Gambaran sistem yang berjaan saat ini	20
Gambar 3. 3 Gambaran sistem yang diusulkan	
Gambar 3. 4 Use case diagram	21
Gambar 3. 5 Login activity diagram	25
Gambar 3. 6 Pendaftaran activity	25
Gambar 3. 7 Sistem pendaftaran activity	26
Gambar 3. 8 Tampilan halaman awal	27
Gambar 3. 9 Tampilan halaman log in	
Gambar 3. 10 Tampilan halaman utama	29
Gambar 3. 11 Tampilan halaman UKM Poliwangi (admin)	
Gambar 3. 12 Tampilan halaman edit informasi UKM (admin)	30
Gambar 3. 13 Tampilan halaman UKM Poliwangi (mahasiswa)	31
Gambar 3. 14 Tampilan detail informasi UKM (mahasiswa)	32
Gambar 3. 15 Tampilan halaman pendaftaran (admin)	32
Gambar 3. 16 Tampilan halaman detail data (admin)	33
Gambar 3. 17 Tampilan sertifkat	34
Gambar 3. 18 Tampilan halaman pendaftaran (mahasiswa)	34
Gambar 3. 19 Halaman tampilan formulir pendaftaran	35
Gambar 3. 20 Tampilan halaman kegiatan	36
Gambar 3. 21 Tampilan halaman detail kegiatan (mahasiswa)	36
Gambar 3. 22 Tampilan halaman kegiatan (admin)	37
Gambar 3. 23 Tampilan halaman kegiatan (admin)	37
Gambar 3. 24 Rancangan ERD (Entity Relationship Diagram)	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah sebuah wadah aktivitas kemahasiswaan yang mempunyai kesamaan minat, bakat, kegemaran, dan orientasi penyaluran kegiatan mahasiswa didalam kampus. Politeknik Negeri Banyuwangi memiliki 11 UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) diantaranya yaitu UKM RBB (Riset Bahasa dan Budaya), UKM Robotika, UKM GENIWANGI, UKM Olahraga, UKM KWU, UKM Racana, UKM PERSMA, UKM IMAM, UKM Mapala, UKM KSR, dan UKM MENWA. Setiap UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi melakukan perekrutan anggota baru yang bertujuan untuk melanjutkan kepengurusan selanjutnya. Pendaftaran anggota UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di Politeknik Negeri Banyuwangi dilakukan setiap satu periode dalam satu kepengurusan. Akan tetapi sistem pendaftaran yang digunakan masih menggunakan cara konvensional dimana mahasiswa yang mendaftar harus mengisi formulir dalam bentuk cetak. Data dan informasi yang diberikan oleh mahasiswa masih kurang valid atau terjadi kekeliruan data. Studi kasus pada UKM GENIWANGI pendaftaran yang masih menggunakan media cetak, ketidak jelasnya pengisian form oleh mahasiswa yang mendaftar, hal tersebut membuat pengurus UKM kesulitan dalam menambahkan data.

Dari permasalahan diatas maka dibuatlah rancang bangun aplikasi pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi berbasis web. Dengan web ini mahasiswa dapat mendaftar UKM dengan waktu yang lebih *fleksible*. Data yang diinputkan lebih akurat dikarenakan menggunakan teknologi API dimana data dari mahasiswa tersebut sudah terdapat pada database, jadi mahasiwa yang mendaftar hanya perlu memasukkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa). Hal ini untuk menghindari ketidak cocokan data yang diinputkan mahasiswa ketika menggunakan cara *convensional*.

Website pendaftaran UKM merupakan sebuah website yang didalamnya terdapat data dan informasi yang akurat bagi seluruh mahasiswa

yang mendaftar. Dalam *website* ini terdapat fitur profil UKM yang dikelola oleh admin setiap UKM. Terdapat fitur pendaftaran anggota baru yang sudah terorganisir dan fitur event yang dikelola oleh masing-masing UKM di Politenik Negeri Banyuwangi.

Rancang bangun aplikasi pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi berbasis web memberikan kemudahan bagi mahasiwa untuk mendaftar pada setiap UKM yang diikuti. Memudahkan bagi pengurus UKM untuk mengelola data anggota baru yang lebih *valid*. Juga memudahkan mahasiwa untuk mencari informasi tentang UKM yang akan diikuti.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan pada latar belakang yang akan menjadi fokus dalam pembuatan aplikasi pendaftaran UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di Politeknik Negeri Banyuwangi berbasis web dapat dibagi menjadi tiga pokok.

- 1. Bagaimana membuat aplikasi pendaftaran UKM dan kegiatan yang lebih *fleksible* ?
- 2. Bagaimana membuat aplikasi *website* untuk mengelola dan melihat data informasi UKM ?

1.3 Tujuan

Adapaun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proyek akhir ini adalah:

- 1. Untuk membuat aplikasi *website* dengan fitur pendaftaran UKM dan kegiatan yang dilakukan secara *online*.
- 2. Untuk menghasilkan aplikasi *website* yang digunakan untuk mengelola data pendaftar dan melihat informasi UKM.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan proyek akhir Aplikasi Pendafatran UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi Berbasis Web adalah sebagai berikut :

1. Bagi Admin UKM

Mempermudah admin UKM untuk mengelola data pendaftaran anggota baru melalui *website* dan mempermudah untuk memperbarui data informasi UKM.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiwa lebih mudah untuk melakukan pendaftaran UKM dan kegiatan di Politeknik Negeri Banyuwangi secara *online*. Memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi tentang UKM yang akan diikuti. Selain itu mahasiswa dapat mencetak sertifikat melalui *website*.

1.5 Batasan Masalah

Dari latar belakang permasalah, maka dibuat batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan. Adapun batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

- 1. Aplikasi pendaftaran UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di Politeknik Negeri Banyuwangi Berbasis Web ini menggunakan framework laravel.
- 2. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemograman HTML, PHP dan menggunakan *database MySQL*.
- 3. Aplikasi dibuat untuk melakukan pendaftaran UKM secara online.

BAB 2

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Website

Website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada di dalam WWW (World Wide Web) yang tentunya terdapat di dalam Internet. Jenis website ada 3 (tiga) macam diantaranya, web statis, web dinamis, dan webste interaktif. Website Statis suatu website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Yang artinya adalah untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri.

Website Dinamis suatu website yang secara strukturnya diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain dimana utamanya yang bisa diakses oleh para pengguna (user) pada umumnya, juga telah disediakan halaman backend yaitu untuk mengedit konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti web berita yang didalamnya terdapat fasilitas berita, dsb. Sedangkan Website Interaktif suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen dan saling bertukar pikiran. Dalam pembuatan website aplikasi pendaftaran UKM ini menggunakan jenis website dinamis, dimana user atau admin dapat melakukan suatu tindakan terhadap website. Admin dapat menghapus atau mengedit website pendaftaran UKM.

2.2 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web, biasanya menggunakan extensi .htm, .html atau .shtml". HTML berawal dari bahasa SGML (*Standard Generalized Markup Language*) yang penulisannya disederhanakan. HTML dapat dibaca oleh berbagai macam flatform. HTML juga merupakan bahasa pemrograman yang fleksible dan dapat digabungkan dengan bahasa pemrograman lain seperti PHP, ASP, JSP, JavaScript.

Beberapa tag dalam dokumen-dokumen HTML menentukan bagaimana teks diformat. Tag-tag yang lain memberitahukan komputer bagaimana menanggapi aksi-aksi yang datang dari pengguna. Kemudian tag lain yang penting adalah link yang mengandung *Uniform Resource Locator* (URL), yang merujuk pada dokumen lain di server yang sama atau komputer lain yang ada di global jaringan internet. (Ade Brillianni A. 2018).

Secara umum, fungsi HTML adalah untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di Internet melalui layanan web.

Fungsi HTML yang lebih spesifik yaitu:

- 1. Membuat halaman web.
- 2. Menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah browser Internet.
- 3. Membuat link menuju halaman web lain dengan kode tertentu (*Hypertext*).

2.3 Hypertext Prepocessor (PHP)

PHP adalah singkatan dari "Hypertext Prepocessor", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Pada awalnya PHP adalah singkatan dari "Personal Home Page Tools". Selanjutnya diganti menjadi FI ("Forms Interpreter"). Sejak versi 3.0, nama bahasa ini diubah menjadi "PHP: Hypertext Prepocessor" dengan singkatannya "PHP". PHP versi terbaru adalah versi ke-5 (Fadjar Efendy Rasjid, S.Kom. 2014).

PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Wordpress, Mambo, Joomla, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

Dalam pembuatan suatu aplikasi web menggunakan PHP, ada 2 metode yang bisa digunakan yaitu: PHP Native & PHP Framework. Metode PHP Native menuntut untuk membuat seluruh kode dari 0. Jadi akan menggunakan kombinasi kode PHP, HTML, CSS dan Javascript untuk membuat suatu web dari awal, sendirian. Pada metode ini, menentukan sendiri setiap fungsi, variebel

dan alur program. Sedangkan PHP Framework adalah susunan kerangka program berbasis bahasa pemrograman PHP. Kerangka program tersebut dapat membantu *developer/programmer* aplikasi web untuk meringankan pekerjaannya.

2.4 Cascading Style Sheet (CSS)

CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah salah satu bahasa desain web (*style sheet language*) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda(markup laguage. Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumenXML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID.

Tujuan utama CSS diciptakan untuk membedakan konten dari dokumen dan dari tampilan dokumen, dengan itu, pembuatan ataupun pemrograman ulang web akan lebih mudah dilakukan. Hal yang termasuk dalam desain web diantaranya adalah warna, ukura dan formatting. Dengan adanya CSS, konten dan desain web akan mudah dibedakan, jadi memungkinkan untuk melakukan pengulangan pada tampilan-tampilan tertentu dalam suatu web, sehingga akan memudahkan dalam membuat halaman web yang banyak, yang pada akhirnya dapat memangkas waktu pembuatan web.

Fungsi utama css adalah merancang, merubah, mendisain, membentuk halaman wesite(blog juga *website*). dan isi dari halaman *website* adalah tag-tag html, logikanya css itu dapat merubah tag-tag html(yang sederhana) sehingga menjadi lebih fungsional dan menarik.

2.5 Structured Query Language (MySQL)

MySQL adalah multiuser database yang menggunakan bahasa *Structured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi client server melibatkan server daemon MySQL disisi server dan berbagai macam program serta library yang berjalan disisi client.MySQL mampu mengangani data yang cukup besar. Perusahaan yang mengembangkan MySQL yaitu TEX, mengaku mampu menyimpan data lebih dari 40 database, 10.000 tabel, dan sekitar 7.000.000 baris totalnya kurang lebih 100 Gigabyte data.

MYSQL memiliki fungsi untuk membuat, mengelola dan mengakses database secara terstruktur dan otomatis. Kemampuan paling menonjol MySQL terletak pada kemampuanya dalam mengelola suatu data secara String (text based) yang bisa diakses pribadi maupun umum dalam suatu web. kemampuan MySQl yang multi-platform dan berlisensi GPL. Itu artinya MySQL hampir bisa digunakan oleh semua OS komputer. Apalagi kinerja MySQL juga cukup tinggi dalam memproses query-query.

MySQL memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya banyak digunakan oleh user. Diantaranya:

- MySQL mendukung untuk berbagai OS seperti Windows, Mac Os X Server, Solaris, Linux, FreeBSD, Amiga, dan lainya.
- 2. Open Source, sehingga MySQL bisa digunakan secara gratis.
- 3. MySQL bisa digunakan banyak user dalam waktu bersamaan.
- 4. MySQL memiliki kecepatan lebih banyak SQL per satuan waktu.
- 5. MySQL memiliki tampilan antarmuka berbagai aplikasi dengan fungsi API (*Application Programming Interface*).

2.6 API (Application Programming Interface)

API atau Application Programming Interface merupakan sebuah interface yang dapat menghubungkan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya. API berperan sebagai perantara antar berbagai aplikasi berbeda, baik dalam satu platform yang sama atau lintas platform. API digunakan sebagai alat untuk melakukan kegiatan komunikasi dengan developer menggunakan berbagai jenis bahasa pemrograman. Developer tidak perlu menyediakan data sendiri, namun cukup dengan mengambil data dan informasi dari platform melalui API. Kemudian, API dapat mengembangkan sebuah *website* dengan berbagai kemudahan fitur yang dimilikinya. Sebagai contoh menggunakan WordPress, banyak fitur yang memudahkan dalam mengintegrasikan suatu API ke dalam sebuah situs dan platform yang dimiliki (Muhammad Robith Adani, 2020).

2.7 Framework

Framework atau kerangka kerja adalah sebuah software untuk memudahkan para programmer membuat aplikasi atau web yang isinya adalah berbagai fungsi, plugin, dan konsep sehingga membentuk suatu sistem tertentu. Dengan

menggunakan framework, sebuah aplikasi akan tersusun dan terstruktur dengan rapi (Syakir Rahman, 2018)

Menurut Purbadian (2016:14) mengatakan bahwa "Framework adalah kerangka kerja atau sekumpulan file-file yang sudah ter-include, yang mana di dalam file tersebut terdapat perintah kode program dan fungsi dasar untuk melakukan tugas tertentu".

Dalam penerapannya fungsi Framework dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1. Mempercepat proses pembuatan aplikasi baik itu aplikasi berbasis desktop, mobile ataupun web.
- 2. Membantu para developer dalam perencanaan, pembuatan dan pemeliharaan sebuah aplikasi.
- 3. Aplikasi yang dihasilkan menjadi lebih stabil dan handal, hal ini dikarenakan Framework sudah melalui proses uji baik itu stabilitas dan juga kehandalannya.
- 4. Memudahkan para developer dalam membaca code program dan lebih mudah dalam mencari bugs.
- 5. Memiliki tingkat keamanan yang lebih, hal ini dikarenakan Framework telah mengantisipasi cela cela keamanan yang mungkin timbul.
- 6. Mempermudah developer dalam mendokumentasikan aplikasi aplikasi yang sedang dibangun.

2.8 Framework Laravel

Laravel merupakan framework PHP yang menekankan pada kesederhanaan dan fleksibilitas pada desainnya. Laravel dirilis dibawah lisensi MIT dengan sumber kode yang disediakan di Github. Sama seperti framework PHP lainnya, Laravel dibangun dengan basis MVC (Model-View-Controller). Laravel dilengkapi command line tool yang bernama "Artisan" yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle. Framework Laravel dibuat oleh Taylor Otwell, proyek Laravel dimulai pada April 2011. Awal mula proyek ini dibuat karena Otwell sendiri tidak menemukan framework yang up-to-date dengan versi PHP. Mengembangkan framewrok yang sudah ada juga bukan merupakan ide yang bagus karena keterbatasan sumber daya. Dikarenakan beberapa keterbatasan tersebut, Otwell membuat sendiri framework dengan

nama *Laravel*. Oleh karena itu *Laravel* menisyaratkan PHP versi 5.3 keatas. (Rohman, 2014).

Laravel merupakan framework aplikasi web yang ekspresif dan sintaks yang elegan. Kami membangun framework ini dengan menyenangkan dan dari pengalaman-pengalaman kreatif agar menjadi produk yang memuaskan. Laravel berusaha mencoba menjadi framework yang mudah digunakan dengan mengurangi tugas-tugas umum yang sering digunakan dalam sebagian besar proyek-proyek web seperti otentikasi, routing, session, dan caching. Laravel membuat proses development yang menyenangkan bagi pengembang tanpa mengurangi 23 fungsionalitas aplikasi. Dengan harapan, pengembang dapat membuat rangkaian kode-kode terbaik. Laravel berusaha untuk menggabungkan yang terbaik dari apa ada dalam framework web lain, termasuk framework yang menggunakan bahasa lain, seperti Ruby on Rails, ASP.NET MVC, dan Sinatra. Laravel merupakan framework yang mudah diakses, powerful dan menyediakan tools yang diperlukan untuk skala aplikasi besar. Laravel juga merupakan sebuah aplikasi luar biasa dari sebuah kumpulan program kontrol, sistem migrasi yang ekspresif dan dukungan tools yang di butuhkan dalam menguji aplikasi yang terintegrasi dengan beberapa aplikasi lainnya.

2.9 Xampp Server

Dalam pembangunan sebuah *website* pastinya setiap programmer memerlukan bantuan web server untuk mengkoneksikan file-file *website* ke basis data. Beberapa web server yang sering digunakan diantaranya: Apache Web Server, Sun Java System Web Server, Xampp Server, Wamp server, Xitami Web Server, dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis menggunakan Xampp Server dalam membangun web tersebut.

Menurut Winpec Solution (2010:1) "XAMPP merupakan suatu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL". Dengan aplikasi ini, anda dapat langsung melakukan instalasi Apache, PHP, dan MySQL sekaligus Aplikasi XAMPP ini dapat diperoleh cukup dengan melakukan download.

2.10 Basis Data

Data merupakan fakta mengenai suatu objek seperti manusia, benda, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang dapat dicatat dan mempunyai arti secara implisit. Data dapat dinyatakan dalam bentuk angka, karakter atau simbol, sehingga bila data dikumpulkan dan saling berhubungan maka dikenal dengan istilah basis data (database).

Sedangkan menurut George Tsu-der Chou basis data merupakan kumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan ke dalam aturan yang khusus. Informasi ini adalah data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Menurut Encyclopedia of Computer Science and Engineer, para ilmuwan di bidang informasi menerima definisi standar informasi yaitu data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Definisi lain dari basis data menurut Fabbri dan Schwab adalah sistem berkas terpadu yang dirancang terutama untuk meminimalkan duplikasi data.

Menurut Ramez Elmasri mendefinisikan basis data lebih dibatasi pada arti implisit yang khusus, yaitu:

- a. Basis data merupakan penyajian suatu aspek dari dunia nyata (real world).
- b. Basis data merupakan kumpulan data dari berbagai sumber yang secara logika mempunyai arti implisit. Sehingga data yang terkumpul secara acak dan tanpa mempunyai arti, tidak dapat disebut basis data.
- c. Basis data perlu dirancang, dibangun dan data dikumpulkan untuk suatu tujuan. Basis data dapat digunakan oleh beberapa user dan beberapa aplikasi yang sesuai dengan kepentingan user.

Dari beberapa definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa basis data mempunyai berbagai sumber data dalam pengumpulan data, bervariasi derajat interaksi kejadian dari dunia nyata, dirancang dan dibangun agar dapat digunakan oleh beberapa user untuk berbagai kepentingan (Aditya Prabowo, 2017)

2.11 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:133) "UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk medefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arstitektur dalam pemograman berorientasi objek". UML muncul karena adanya kebutuhan pemodel visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

UML mempunyai beberapa atau sejumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram. Diagram tersebut akan menggambarkan atau mendokumentasikan beberapa aspek dari sebuah sistem. Abstraksi konsep dasar UML terdiri dari *structural classification, dynamic behavior, dan model management,* Berikut adalah diagram yang ada pada UML:

a. Use Case

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:155), "Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat". Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Table 2. 1 Use Case Diagram

No	Simbol	Deskripsi	
1.	7	Actor	Menspesifikasikan himpuan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2.		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
3.		Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (independent).

4.		Generalization	Hubungan dimana objek anak
			(descendent) berbagi perilaku dan
			struktur data dari objek yang ada di
			atasnya objek induk (ancestor).
5.		Include	Menspesifikasikan bahwa use case
	>		sumber secara eksplisit.
6.		Extend	Menspesifikasikan bahwa use case
	←		target memperluas perilaku dari use
	•		case sumber pada suatu titik yang
			diberikan.
7.		Association	Apa yang menghubungkan antara
			objek satu dengan objek lainnya.

b. Activity Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:161), "Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak". *Activity Diagram* menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

 Table 2. 2 Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2.		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3.		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4.		Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5.		Extend	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

2.12 Entity RelationShip Diagram (ERD)

Menurut Simarmata (2010:67), "Entity RelationShip Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan mambantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas".

ERD atau Entity Relationship Diagram adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan-hubungan antar tabel yang terdapat didalam suatu database berdasarkan objek-objek dasar yang mempunyai hubungan antar relasi. Komponen yang terdapat didalam ERD adalah Entitas yang merupakan objek yang mewakali sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dengan yang lainnya, Atribut berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari Entitas dan Relasi yang merupakan hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan yang berbeda.

 Table 2. 3 Symbol ERD (Entity Relationship Diagram)

No	Simbol	Nama	Deskripsi						
1.		Entitas	Kumpulan obyek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau dapat didefinisikan secara unik.						
2.		Atribut	Karakteristik dalam entity atau relationship yang mengerjakan penjelasan detail tentang entity atau relationship atau dengan kata lain adalah kumpulan elemen data yang membentuk suatu entitas						
3.		Relationship	Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih. Kumpulan relationship yang sejenis disebut relationship set.						
4.		Connection	Digunakan sebagai penghubung entitas yang membedakan entitas tersebut dengan entitas lainnya.						

2.13 Penelitian Terkait

Table 2. 4 Penelitian Terkait

No.	Peneliti	Judul	Fitur	Tahun
1.	Jannah, Miftahul	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN ORGANISASI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) BERBASIS WEB DI IAIN BUKITTINGGI	Mengelola data pendaftaran	2019
2.	Devirgieni, I Gusti Ayu Mas Puteri Pramana, Dian Dewi, Nyoman Ayu Nila	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TARI TRADISIONAL PRAGINA STIKOM BALI BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY	Pendataan informasi mahasiswa	2015
3.	Alviana, Sopian Kurniawan, Bobi	ANALISIS DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNTUK MENINGKATKAN POTENSI PEMASARAN NIVERSITAS MENGGUNAKAN BUSINESS INTELLIGENCE (STUDI KASUS NIVERSITAS XYZ)	Mengelola data UKM	2019

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Waktu, Tempat, dan Jadwal Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan. Pada jadwal pengerjaan tugas akhir termasuk proses pengerjaan proposal, perancangan sistem, pembuatan program sampai dengan pengujian, menganalisa hingga tahap proses pelaporan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilakukan di kampus Politeknik Negeri Banyuwangi Jl. Raya Jember KM. 13 Kabat, Labanasem Banyuwangi.

3.1.3 Jadwal Penelitian

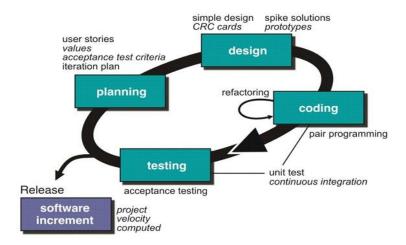
Adapun tahap kegiatan pelaksanaan tugas akhir ini dijelaskan sesuai dengan jadwal pada tabel 3.1

Table 3. 1 Jadwal penelitian

												Ta	hun	202	21										
No	Kegiatan	I	Febi	ruar	i		Ma	ret			Ap	ril			M	ei			Jı	ıni			Ju	ıli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan Sistem (Planning)																								
2	Perancangan Sistem (Design)																								
3	Pembuatan Sistem (Coding)																								
4	Uji Coba Sistem (Testing)																								
5	Evaluasi Uji Coba Sistem																								
6	Penyusunan Laporan PA																								

3.1.4 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi buku alumni berbasis web dengan framework laravel adalah *Extreme Programming*. Tahapan yang akan dilakukan adalah Perencanaan (*Planning*), Perancangan (*Design*), Pengkod (*Coding*), Pengujian (*Testing*) dapat dilihat pada



Gambar 3. 1 Metode extreme programming

Metode Extreme Programming (XP Methodology) digunakan oleh tim development untuk membuat software dalam environment yang tidak stabil seperti ketika requirement yang ada sangat cepat berubah. Metode ini memiliki release berkala dalam waktu development yang singkat.

Metode XP cenderung menggunakan pendekatan Object-Oriented, yang memiliki Tahapan-tahapan yang harus dilalui seperti : *Planning*, *Design*, *Coding*, dan *Testing*. XP sendiri sering digunakan oleh developer yang dibentuk dengan skala kecil dan medium saja, tidak perlu menggunakan sebuah tim yang besar. dengan tujuan untuk dapat menghadapi suatu *requirements* yang tidak jelas ataupun terjadinya perubahan-perubahan dalam requirements yang sangat cepat (flinsetyadiz, 2020).

Keunggulan:

- 1. Pelibatan client dalam proyek meningkatkan transparansi dan hubungan antara vendor dan klien.
- 2. Frequent checkpoints dalam metode ini akan membantu developer membuat perencanaan dan jadwal.
- 3. *Feedback* yang banyak akan membantu meminimalisir risiko dan meningkatkan *improvement*.

Kelemahan:

 Model ini membutuhkan meeting berkala dimana bisa jadi mahal untuk kedua belah pihak.

- 2. Perubahan yang terlalu sering bisa mengganggu developer dan cukup tricky untuk mengkalkulasi waktu dan estimasi harga.
- 3. Biaya untuk merubah requirement di kemudian hari dalam proyek cukup mahal.

Tahapan metode Extreme Programming

A. Perencanaan (Planning).

Tahapan perencanaan merupakan tahapan awal dalam perngerjaan menggunakan metode *Extreme Programming* yaitu melakukan kegiatan perencanaan seperti identifikasi permasalahan, menganalisa kebutuhan sampai dengan penetapan jadwal pelaksanaan pembangunan sistem.

B. Perancangan (Design)

Tahapan selanjutnya adalah perancangan sistem, pada tahapan ini dilakukan kegiatan pemodelan sistem meliputi *use case, activity diagram,* basis data dan *mockup*.

C. Pengkodean (Coding).

Pada tahapan ini dilakukan penerapan dari perancangan yang telah dibuat kedalam bentuk user interface menggunakan bahasa pemograman.

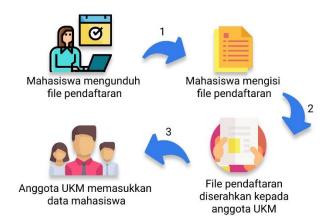
D. Pengujian (Testing).

Tahapan terakhir adalah pengujian sistem yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengujian pada sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul pada saat aplikasi dijalan kan serta untuk mengetahui apakash sistem yag dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.2 Gambaran Umum Aplikasi

Gambaran umum diperlukan dalam melakukan pembuatan ataupun pengembangan suatu sistem. Pada gambaran umum sistem terdapat dua pokok bahasan yang akan dijelaskan yaitu, gambaran umum sistem yang berjalan dan gambaran umum sistem yang diusulkan. Tujuan dari pembahasan gambaran umum sistem ini yaitu untuk mengetahui pembaharuan atau pengembangan yang akan kita lakukan terhadap sistem yang telah berjalan sebelumnya.

3.2.1 Gambaran Sistem yang Berjalan Saat ini



Gambar 3. 2 Gambaran sistem yang berjaan saat ini

Gambaran sistem yang berjalan saat ini pada pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi dapat dilhat pada gambar 3.2, dijelaskan bahwa sistem yang berjalan saat ini adalah mahasiswa mengunuduh file pendaftaran dimasing-masing UKM. Setalah itu mahasiswa mengisi file pendaftaran. Kemudian file yang sudah diisi dengan data profile mahasiswa lalu diserahkan kepada anggota UKM yang bertugas atau pengurus harian UKM dan selanjutnya anggota UKM akan memasukkan data dari mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran.

3.2.2 Gambaran Sistem yang Diusulkan



Gambar 3. 3 Gambaran sistem yang diusulkan

Gambaran sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 3.3. Dijelaskan bahwa sistem yang diusulkan adalah pertama admin akan mengolah data mahasiswa dan memasukkan kepada sistem. Lalu mahasiswa harus login aplikasi untuk dapat mengakses *website*. Kemudian mahasiswa mendaftar ke

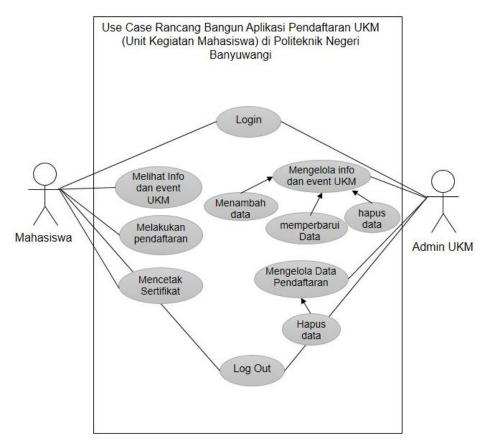
UKM yang diinginkan dan admin UKM akan mengelola data dari mahasiswa pendaftar.

3.3 Pemodelan Sistem yang diusulkan

Tahapan dimana dilakukan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pemodelan sistem seperti *use case diagram*, dan *activity diagram*.

3.3.1 Use Case Diagram

Gambaran umum dari aplikasi pengelolaan administrasi persuratan menggunakan use case seperti pada Gambar 3.2



Gambar 3. 4 Use case diagram

Use Case Diagram aplikasi pendaftaran UKM dapat dilihat pada gambar 3.4. Use Case Diagram pada aplikasi pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi terdapat 2 aktor yaitu admin UKM yang ditugaskan untuk mengelola data UKM dan user (mahasiswa). Penjelasan use case ditunjukan pada Tabel 3.2, Tabel 3.3, Tabel 3.4, Tabel 3.5, Tabel 3.6, Tabel 3.7, Tabel 3.8, Tabel 3.9, dan Tabel 3.10.

Table 3. 2 Definisi aktor

No.	Aktor	Definisi
1.	Mahasiswa	Mahasiswa merupakan user yang dapat mengakses
		website untuk mmelakukan pendaftaran UKM secara online
2.	Admin	Admin merupakan user yang dapat mengelola informasi UKM dan data pendaftaran.

Table 3. 3 Penjelasan use case login

Use Case Name	Login							
Actor	Mahasiswa, Admin							
Description	Melakukan validasi untuk masuk ke sistem							
Trigger	User memasukkan email dan password yang sudah terdaftar di							
	database.							
Pre-Condition	Aktor harus mengunjungi website dan menuju halaman login.							
Post-Condition	Masuk ke halaman beranda							
Alternative Course	Login tidak berhasil, karena user memasukan email dan							
	password yang sudah terdaftar di database sistem.							

Table 3. 4 Penjelasan use case melihat info UKM

Use Case Name	Melihat Info UKM
Actor	Mahasiswa
Description	Aktor melihat informasi UKM
Trigger	Aktor dapat melihat informasi atau data UKM
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
Post-Condition	Dapat melihat informasi UKM
Alternative Course	Mahasiswa tidak dapat melihat informasi ukm jika admin UKM
	belum memasukkan data informasi UKM

Table 3. 5 Penjelasan *use case* melakukan pendaftaran

Use Case Name	Melakukan Pendaftaran
Actor	Mahasiswa
Description	Aktor melakukan pendaftaran
Trigger	Aktor dapat melakukan pendaftaran UKM yang sudah dipilih sebelumnya
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
1 16 Containon	7 Ktor tolah login dan berhasii masuk kedalahi website.

Post-Condition	Dapat melakukan pendaftaran
Alternative Course	Mahasiswa tidak dapat melakukan pendaftaran jika data yang
	diberikan tidak <i>valid</i> .

Table 3. 6 Penjelasan use case melihat event UKM

Use Case Name	Melihat event UKM
Actor	Mahasiswa
Description	Aktor melihat data event
Trigger	Aktor dapat melihat data informasi event UKM
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
Post-Condition	Dapat melihat event UKM
Alternative Course	-

Table 3. 7 Penjelasan use case cetak sertifikat UKM

Use Case Name	Cetak sertfikat UKM
Actor	Mahasiswa
Description	Aktor mencetak sertifikat UKM
Trigger	Aktor dapat melakukan cetak sertifikat UKM setelah masa
	jabatan
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
Post-Condition	Dapat melakukan cetak sertifikat ukm
Alternative Course	Mahasiswa tidak dapat mencetak sertifikat jika mahasiswa
	tersebut tidak mengikuti atau melakukan pendaftaran UKM

Table 3. 8 Penjelasan use Case mengelola info UKM

Use Case Name	Mengelola Info UKM
Actor	Admin ukm
Description	Aktor mengelola data UKM
Trigger	Aktor dapat mengelola data atau informasi <u>U</u> KM dengan update,
	delete, dan menambah data UKM
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
Post-Condition	Dapat mengelola info UKM
Alternative Course	Admin tidak dapat mengelola data atau informasi UKM jika data
	tersebut belum dimasukkan.

Table 3. 9 Penjelasan *Use Case* Data Pendaftaran

Use Case Name	Mengelola data pendafataran
Actor	Admin
Description	Aktor mngelola data pendaftaran
Trigger	Aktor dapat mengelola data pendaftaran dengan melakukan
	delete data
Pre-Condition	Aktor telah login dan berhasil masuk kedalam website.
Post-Condition	Dapat mengelola data pendaftaran
Alternative Course	Admin tidak dapat mengelola data pendaftaran jika mahasiswa
	belum melakukan pendaftaran UKM

Table 3. 10 Penjelasan use case logout

Use Case Name	Logout
Actor	Mahasiswa, Admin
Description	Aktor keluar website
Trigger	Aktor dapat keluar dari halaman website
Pre-Condition	Aktor harus masuk kedalam website.
Post-Condition	Aktor berada diluar website
Alternative Course	-

3.3.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir.

Beberapa alur kerja dalam sistem dapat digambarkan seperti gambar : Ada 2 level untuk *login* ke aplikasi :

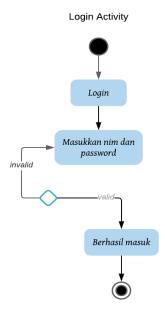
1. Mahasiswa

Mahasiswa login ke aplikasi untuk melakukan pendaftaran UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi

2. Admin UKM

Admin UKM mendapatkan akses ke aplikasi dengan memasukkan *email* dan *password* yang sesuai.

a. Login Activity Diagram

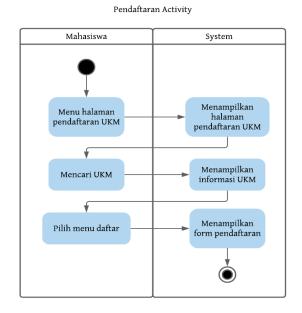


Gambar 3. 5 Login activity diagram

Penjelasan gambar 3.5 adalah sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa *login* kedalam sistem
- 2. Mahasiswa masuk dengan memasukkan nim dan password
- 3. Jika data yang dimasukkan salah maka akan kembali untuk mengisi nim dan password, jika data benar maka berhasil masuk.
- 4. Setelah login maka berhasil masuk dan masuk pada apliaksi.

b. Pendaftaran Activity

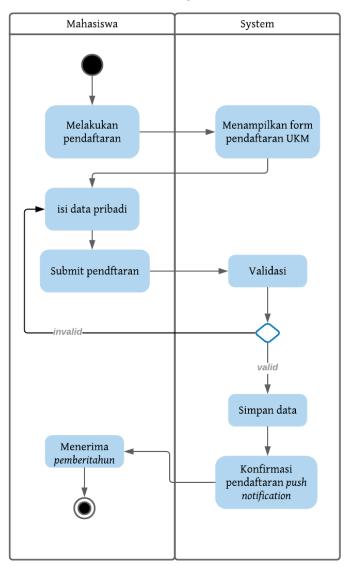


Gambar 3. 6 Pendaftaran activity

Penjelasan gambar 3.6 adalah sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa memilih menu halaman pendaftaran UKM
- 2. Sistem akan menampilkan halaman pendaftaran UKM
- 3. Mahasiswa mencari UKM yang akan diikuti
- 4. Sistem menampilkan informasi UKM yang ada di Poliwangi
- 5. Mahasiswa memilih tombol daftar
- 6. Kemudian sistem akan menampilkan form pendaftaran
- c. Sistem Pendaftaran Activity

Sistem Pendaftaran Activity



Gambar 3. 7 Sistem pendaftaran activity

Penjelasan gambar 3.7 adalah sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa melakukan pendaftaran UKM.
- 2. Sistem akan menampilkan formulir pendafataran UKM.
- 3. Mahasiswa memasukkan data pridabi dan submit pendaftaran.
- 4. Kemudian sistem melakukan validasi, terdapat pilihan jika data tersebut valid maka akan menyimpan data namun jika kurang tepat akan kembali mengisi data.
- 5. Setelah mengisi data dan validasi sistem akan mengirim konfirmasi pendaftaran dengan *push notification* melalui *website*.
- 6. Mahasiswa akan menerima konfirmasi pendaftaran

a. Desain Aplikasi yang diusulkan

Desain aplikasi pendaftaran UKM Politeknik Negeri Banyuwangi yang dibuat berupa struktur menu dan desain aplikasi.

3.4.1 Desain Tampilan Web Aplikasi

1. Desain Tampilan Halaman Awal



Gambar 3. 8 Tampilan halaman awal

Tampilan halaman awal aplikasi pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwnagi dapat dilihat pada gambar 3.8. Halaman awal akan tampil ketika user dan admin mengakses aplikasi pendaftaran UKM. Dalam halaman ini terdapat tombol *join us* yang digunakan untuk masuk ke

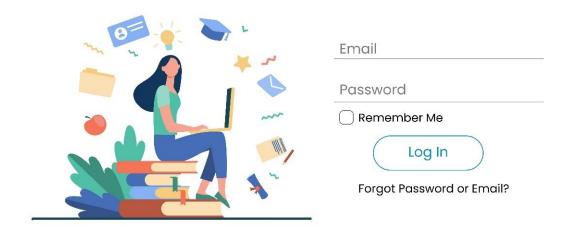
halaman beranda atau masuk kedalam aplikasi pendaftaran UKM. Untuk masuk *login* dan melakukan pendaftaran kedalam web menekan tombol *let's joi*n.

2. Desain Tampilan Halaman Login

UKM Recruitment

Log In

Don't have an account? Sign Up

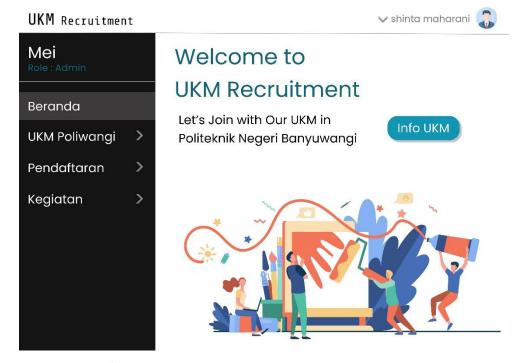


Gambar 3. 9 Tampilan halaman log in

Pada gambar 3.9 merupakan halaman login aplikasi pendaftaran UKM, halaman *login* digunakan untuk masuk ke halaman utama aplikasi pendafataran UKM. Untuk masuk ke dalam aplikasi dan mengakses data, user dan admin harus login terlebih dahulu. Admin dan user harus memasukkan username dan password. Pada tampilan *login* terdapat beberapa *field* yaitu:

- 1. Kolom *Email*, digunakan untuk memasukkan email yang sudah di daftarkan sebelumnya.
- 2. Kolom *password*, digunakan untuk memasukkan kata sandi yang sudah didaftarkan oleh user.
- 3. *Remember me*, merupakan *checkbox* yang digunakan untuk menyimpan data akun user.
- 4. Tombol *log in* digunakan untuk masuk ke halaman *web*.

3. Desain Tampilan Halaman Utama

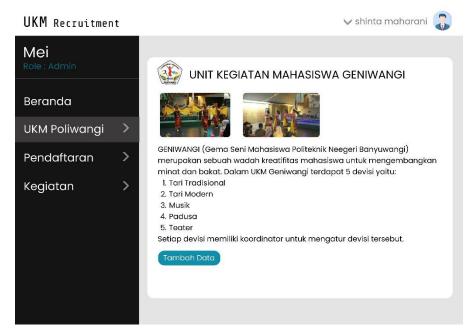


Gambar 3. 10 Tampilan halaman utama

Pada gambar 3.10 merupakan tampilan halama utama atau halaman beranda (admin dan mahasiswa) dari aplikasi pendaftaran UKM. Dalam halaman utama dapat dilihat terdapat beberapa *navigation* atau *fitur* yang bisa digunakan oleh user atau mahasiswa. Fitur- fitur tersebut yaitu:

- 1. Beranda, merupakan *home* atau tampilan utama aplikasi pendaftaran UKM.
- 2. UKM Poliwangi, merupakan halaman yang berisi informasi seputar ukm yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi.
- Pendaftaran, merupakan halaman yang digunakan untuk mendaftar untuk mahasiswa, dan halaman data pendaftaran untuk admin.
- 4. Kegiatan, merupakan halaman yang berisi *event* atau kegiatan UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi
- 5. Tombol *Info* UKM, merpakan tombol yang digunakan untuk menuju halaman UKM Poliwangi.
- 6. *Profile*, terdapat dipojok kanan atas yang terdapat nama user atau admin, digunakan untuk *log out*.

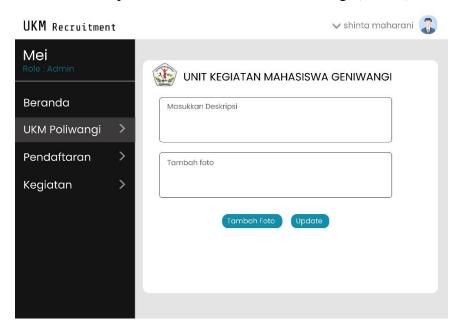
4. Desain Tampilan Halaman UKM Poliwangi (Admin)



Gambar 3. 11 Tampilan halaman UKM Poliwangi (admin)

Pada gambar 3.11 merupakan halaman dari fitur UKM Poliwangi, halaman diatas merupakan tampilan halaman ukm poliwangi untuk admin. Didalamnya terdapat informasi UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi. Terdapat tombol tambah data, yang digunakan admin untuk mengedit informasi UKM tersebeut.

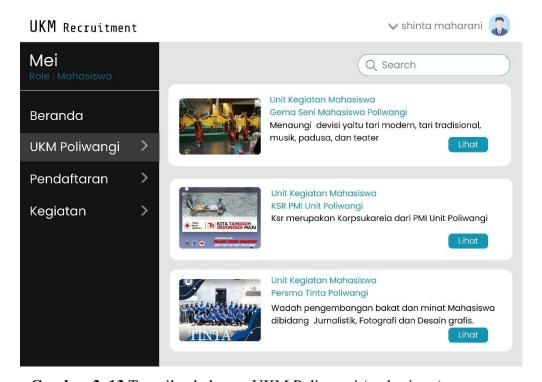
5. Desain Tampilan Halaman Edit UKM Poliwangi (Admin)



Gambar 3. 12 Tampilan halaman edit informasi UKM (admin)

Tampilan halaman edit infromasi UKM (admin) dapat dilihat pada gambar 3.12. Pada halaman ini terdapat informasi data mengenai informasi UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwnagi. Halaman ini juga digunakan admin UKM untuk mengedit mengenai informasi UKM. Pada halaman ini dapat menambah atau mengedit deskripsi ukm dan juga dapat menambah foto kegiatan masing-masing ukm. Tombol *update* digunakan admin ukm untuk memperbaharui informasi yang telah di edit atau diperbarui.

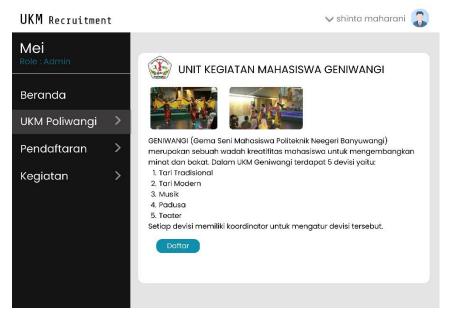
6. Desain Tampilan Halaman UKM Poliwangi



Gambar 3. 13 Tampilan halaman UKM Poliwangi (mahasiswa)

Tampilan halaman UKM Poliwangi dapat dilihat pada gambar 3.13. Tampilan halaman ini merupakan tampilan untuk user. Didalamnya terdapat informasi semua UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi. Terdapat menu pencarian search untuk mencari UKM yang diinginkan. Jika memasukan nama UKM maka akan muncul informasi UKM yang sedang dicari. Pada kolom Informasi UKM terdapat tombol lihat. Pada tombol lihat ini digunakan untuk melihat informasi secara lengkap UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi.

7. Desain tampilan detail informasi UKM



Gambar 3. 14 Tampilan detail informasi UKM (mahasiswa)

Tampilan halaman detail informasi dapat dilihat pada gambar 3.14. Dalam halam ini user dapat melihat informasi lengkap mengenai UKM yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi. Tampilan ini akan muncul ketika user menekan salah satu list UKM yang ada di POLIWANGI. Pada halam ini terdapat tombol daftar. Tombol ini digunakan untuk mendaftar pada UKM yang telah dipilih, jika menekan tombol daftar maka akan menuju halaman pendaftaran UKM.

8. Tampilan Halaman Pendaftaran

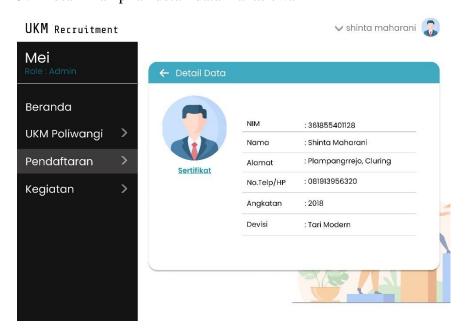


Gambar 3. 15 Tampilan halaman pendaftaran (admin)

Tampilan halaman pendaftaran untuk admin dari aplikasi pendaftaran UKM dapat dilihat pada gambar 3.15. Pada halaman tersebut terdapat informasi data mahasiswa yang telah mendaftar pada salah satu UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi. Dalam halaman tersebut terdapat beberapa *field* dan *action* tombol, yaitu :

- 1. No, merupakan nomer pada tiap field.
- 2. Nim, merupakan informasi tentang nomor induk mahasiswa
- 3. Nama, berisi informasi nama mahasiswa dari pendaftar
- 4. Jurusan, berisikan program studi dari mahasiswa
- 5. Tombol *delete*, digunakan untuk menghapus data mahasiswa yang tidak lolos seleksi.
- Tombol cetak, digunakan untuk mencetak file data pendaftar UKM

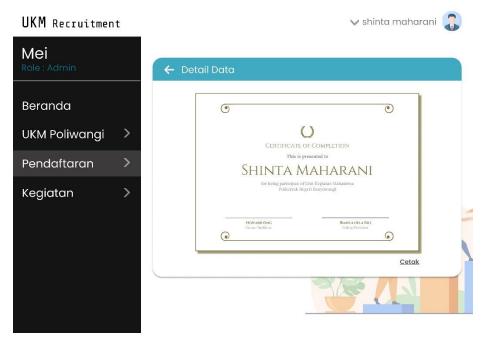
9. Desain Tampilan detail data mahasiswa



Gambar 3. 16 Tampilan halaman detail data (admin)

Tampilan halaman detail data pada halaman recruitment oleh admin terdapat pada gambar 3.16. Dalam halaman tersebut terdapat data lengkap informasi mahasiswa yang mendaftar UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi. Terdapat NIM, nama mahasiswa, alamat mahasiswa, no.telp/hp mahasiswa, angkatan, dan devisi yang dipilih dalam UKM tersebut. selain itu terdapat tombol sertifikat pada bagian profile.

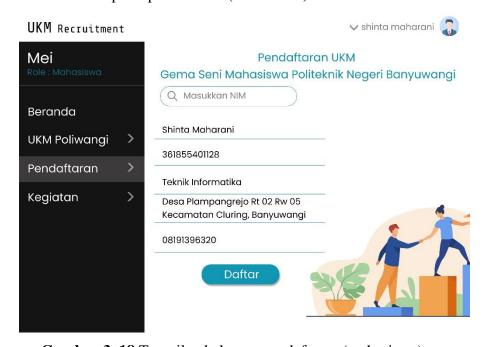
10. Desain tampilan sertifikat



Gambar 3. 17 Tampilan sertifkat

Desain tampilan sertifikat dapat dilihat pada gambar 3.17. Pada halaman ini terdapat tombol cetak yang digunakan untuk mencetak sertfikat. Sertifikat tersbut berisikan nama mahasiswa dan nama UKM yang diikuti.

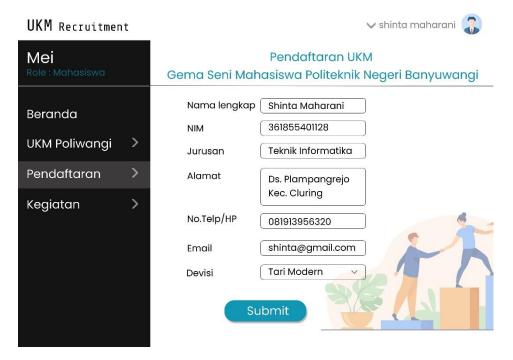
11. Desain tampilan pendaftaran (mahasiswa)



Gambar 3. 18 Tampilan halaman pendaftaran (mahasiswa)

Tampilan halaman pendaftaran user dari aplikasi pendafataran UKM dapat dilihat pada gambar 3.18. Didalamnya terdapat menu pencarian dengan memasukkan nim mahasiswa, kemuadian data dari mahasiswa tersebut akan otomatis muncul. Data tersebut meliputi nama mahasiswa, nomer induk mahasiswa, program studi, alamat mahasiswa, dan no telp/HP mahasiswa. Selain itu, juga terdapat tombol daftar untuk mendaftar pada UKM yang diinginkan. Jika menekan tombol daftar maka akan diarahkan pada form pendaftaran UKM.

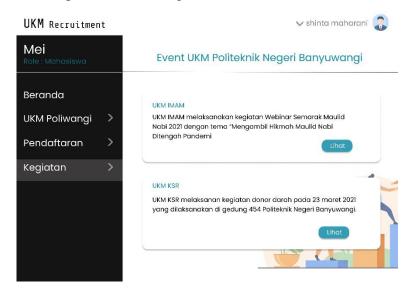
12. Desain tampilan formulir pendaftaran UKM



Gambar 3. 19 Halaman tampilan formulir pendaftaran

Tampilan halaman form pendaftaran pada aplikasi pendaftaran UKM Politeknik Negeri Banyuwangi dapat dilihat pada gambar 3.19. Dalam halaman tersebut terdapat informasi data diri dari mahasiswa yang akan mendfatar, data tersebut akan otomatis terdapat pada form. Mahasiswa hanya mengisi devisi yang ada pada UKM tersebut. Tombol *submit* digunakan untuk mengirim data untuk divalidasi.

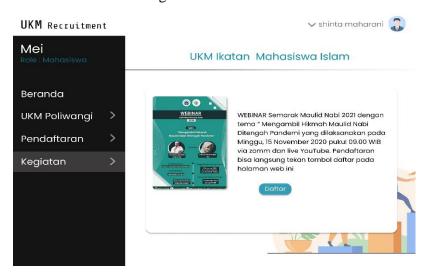
13. Desain hampilan halaman kegiatan



Gambar 3. 20 Tampilan halaman kegiatan

Tampilan halaman kegiatan pada aplikasi pendaftaran UKM dapat dilihat pada gambar 3.20. Didalamnya terdapat informasi kegiatan pada UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi. Setiap mahasiswa dapat daftar dan bergabung pada kegiatan tersebut. Terdapat tombol lihat, jika menekan tombol tersebut maka akan menampilkan halaman kegiatan untuk informasi lebih detail mengenai kegiatan yang ada di UKM.

14. Desain detail halaman kegiatan

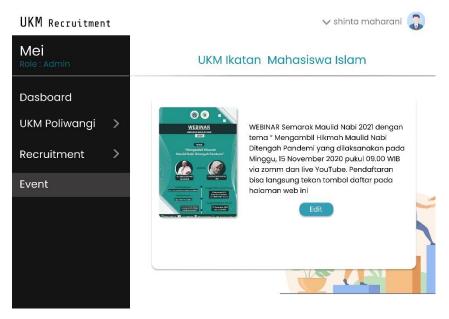


Gambar 3. 21 Tampilan halaman detail kegiatan (mahasiswa)

Halaman detail dari halaman kegiatan aplikasi pendaftaran UKM dapat dilihat pada gambar 3.21. Pada halaman ini terdapat detail informasi

mengenai *event* yang sedang berjalan. Terdapat tombol daftar, mahasiswa dapat mengikuti atau mendaftar kegiatan UKM tersebut secara *online*.

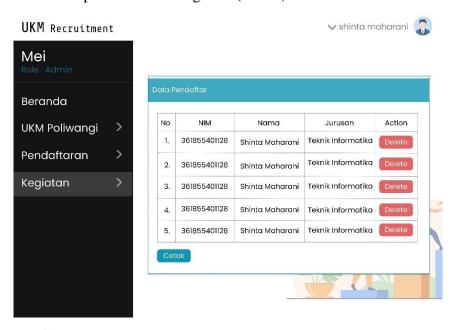
15. Desain tampilan halaman kegiatan



Gambar 3. 22 Tampilan halaman kegiatan (admin)

Tampilan halaman kegiatan pada admin dapat dilihat pada gambar 3.22. Pada halaman kegiatan tersebut terdapat tombol edit. Tombol tersebut digunakan oleh admin UKM untuk mengedit informasi kegiatan yang akan diadakan oleh setiap UKM di Politeknik Negeri Banyuwangi.

16. Desain tampilan halaman kegiatan (admin)

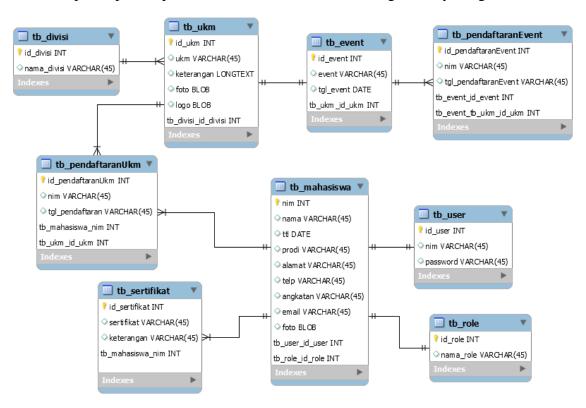


Gambar 3. 23 Tampilan halaman kegiatan (admin)

Tampilan halaman *kegiatan* pada admin dapat dilihat pada gambar 3.23. Pada halaman tersebut berisikan data pendaftar yang telah mendaftar untuk mengikuti *kegiatan* UKM. Terdapat tombol cetak yang digunakan admin UKM untuk mencetak seuruh data pedaftar *kegiatan*.

3.4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada *database* yang akan dibuat terdapat beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan aplikasi pendafataran ukm. Pada gambar 3.24 merupakan konsep atau rancangan relasi basis data yang akan dibuat pada aplikasi pendaftaran UKM di Politeknik Negeri Banyuwngi.



Gambar 3. 24 Rancangan *ERD* (*Entity Relationship Diagram*)

Table 3. 11 Table Role

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
Id_role	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan user
nama_role	VARCHAR(45)		nama role yang digunakan unutk
			login

Table 3. 12 Table Mahasiswa

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
nim	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			mahasiswa
nama	VARCHAR(45)		Digunakan untuk informasi nama
			mahasiswa
ttl	DATE		Informasi tempat tanggal lahir
			mahasiswa
prodi	VARCHAR(45)		Informasi program study
			mahasiswa
alamat	VARCHAR(45)		Informasi alamat mahasiswa
telp	VARCHAR(45)		Informasi nomor telephone
			mahasiswa
angkatan	VARCHAR(45)		Informasi tahun masuk mahasiswa
email	VARCHAR(45)		Informasi alamat email mahasiswa
foto	Blob		Berisikan foto dari mahasiswa
id_user	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel user
id_sertifikat	INT	Foreign Key	Kuncic untuk relasi ke tabel
			sertiikat

Table 3. 13 Table Pendaftaran Ukm

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
id_pendaftaranUkm	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			pendaftar
nim	VARCHAR(45)		Informasi nama pendaftaran
			mahasiswa
tgl_pendaftaran	DATE		Informasi tanggal pendaftaran
			UKM
id_ukm	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel ukm
nim	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel
			mahasiswa

Table 3. 14 Table UKM

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
Id_ukm	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan ukm

ukm	VARCHAR(45)		Digunakan untuk informasi nama
			ukm mahasiswa
keterangan	LONGTEXT		Digunakan untuk informasi dari
			UKM
foto	Blob		Berisikan foto dari kegiatan UKM
logo	Blob		Berisikan logo ukm
id_divisi	INT	Foreign Key	Digunakan untuk menghubungkan
			dengan tabel divisi

Table 3. 15 Table User

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
Id_user	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan user
nim	VARCHAR(45)		Informasi nomor induk mahasiswa
password	VARCHAR(45)		Digunakan user untuk login aplikasi

Table 3. 16 Table Devisi

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
Id_divisi	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			divisi
nama_divisi	VARCHAR(45)		Informasi nama divisi ukm

Table 3. 17 Table event

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
id_event	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			event
event	VARCHAR(45)		Informasi nama event ukm
tgl_event	DATE		Informasi tanggal event yang
			sedang berjalan
id_ukm	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel ukm

Table 3. 18 Table Pendaftaran Event

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
id_pendaftaranEvent	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			pendaftar <i>event</i>

nim	VARCHAR(45)		Informasi nomor induk
			mahasiswa yang telah mendaftar
			event
tgl_pendaftaranEvent	DATE		Informasi tanggal pendaftar
			yang telah mendaftar <i>event</i>
id_event	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel
			event
id_ukm	INT	Foreign Key	Kunci untuk relasi ke tabel ukm

Table 3. 19 Table sertifikat

Nama Atribut	Tipe Data	Kunci	Keterangan
id_sertifikat	INT	Primary Key	Kode unik untuk membedakan
			nomor sertifikat
sertifikat	VARCHAR(45)		Informasi nama pendaftaran
			mahasiswa
keterangan	LONGTEXT		Informasi sertifikat ukm

"--Halaman ini sengaja dikosongkan—"

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Brillianni Agustia. 2018. Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pengendalian Persediaan Bahan Pengemas Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Pada PT Aneka Sukoindo. Skripsi.Universitas Widyagama Malang.
- Alviana, S. and Kurniawan, B., 2019. Analisis Data Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk Meningkatkan Potensi Pemasaran Universitas Menggunakan Business Intelligence (Studi Kasus Universitas XYZ). *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 4(1), pp.10-15.
- Ardiana, E. and Putra, E.V., 2019. Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(3), pp.274-286.
- Devirgieni, I.G.A.M.P., Pramana, D. and Dewi, N.A.N., 2015. Sistem Informasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari Tradisional Pragina STIKOM Bali Berbasis Web dan SMS Gateway. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 9(2).
- Fajri, D.K., Kharisma, A.P. and Dewi, R.K., 2017. Perancangan *Website* Unit Kegiatan Mahasiswa dengan Metodologi Users Centered Design. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, p.964X.
- Flinsetyadiz, 2020. Kelebihan dan Kekurangan Extreme Programming. Dilihat 07 April 2021. <kelebihan dan kekurangan Extreme Programming Arsip Flin Setyadi>.
- Jannah, M., 2019. Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Organisasi Unit Kegiatan Khusus (UKK) Berbasis WEB Di IAIN Bukittinggi. *Jurnal Informatika*, 6(2), pp.185-192.
- Muhammad Robith Adani, 2020. *Mengenal Penggunaan dari API Beserta Fungsi dan Contohnya*, Sekawan Media. Dilihat 27 Maret 2021. <API: Pengertian, Fungsi, Arsitektur, Cara Kerja dan Contohnya (sekawanmedia.co.id)>.
- Syahriani, J.S. and Satria, J., 2017. Rancangan Aplikasi E-Recruitment Karyawan Dengan Metode Waterfall. *Swabumi*, *5*(2), pp.137-141.
- Syakir Rahman, 2018. *Apa itu framework?*, devaradise.com. Dilihat 27 Maret 2021. <Apa itu Framework? Devaradise>.